

ASSISTANCE IN UNDERSTANDING THE BENEFITS OF MEDICAL RECORDS FOR PATIENT AND HEALTHCARE WORKER SAFETY AT MADANI GENERAL HOSPITAL

PENDAMPINGAN PEMAHAMAN MANFAAT REKAM MEDIS DALAM KESELAMATAN PASIEN DAN PETUGAS KESEHATAN DI RUMAH SAKIT UMUM MADANI

Haryani Octaria ^{1)*}, Henny Maria Ulfa ²⁾, Doni Jepisah ³⁾, Nur Maimun ⁴⁾

¹²³⁴⁾Universitas Hang Tuah Pekanbaru

e-mail : haryani.octaria@gmail.com

ABSTRACT

Patient safety is a system that makes patient care safer, including risk assessment, patient risk identification and management, incident reporting and analysis, the ability to learn from incidents and follow-up actions, as well as the implementation of solutions to minimize the emergence of risks and prevent injuries caused by errors resulting from performing an action or failing to take an action that should have been taken. Patient safety is a particular challenge for healthcare facilities because it requires awareness and knowledge from all involved parties, starting from medical personnel and continuing to other healthcare workers, as well as from patients and their families. Knowledge regarding the benefits of medical records for patient safety and healthcare workers is very important for patients, their families, and healthcare workers to understand. This aims to prevent potential risks and maintain the safety of both patients and healthcare workers. These educational efforts represent one of the risk or accident control strategies for patients and healthcare workers. The completeness of medical records at Madani Regional Hospital is considered quite good, although some incompleteness is still found, especially regarding the doctor's signature. The documentation of medical records must be completed no later than 1x24 hours after the patient receives healthcare services, under various provisions. In practice, doctors and other healthcare workers providing medical services are obliged to document medical records and complete them by writing their full name and the date. The community service method is descriptive. There were three informants: the Person in Charge of Medical Records and two officers responsible for analyzing the completeness of medical records. Data collection techniques included observation and interviews. Data sources consisted of primary and secondary data. Data processing used triangulation techniques, and descriptive data analysis employed qualitative methods. Results of the service: There are 12 human resources in medical records working in three different shifts with backgrounds in medical records. The completeness of medical records is fairly good, although this is hindered by the absence of doctor's signatures, clear names, and final diagnoses. Regarding training, not all staff have participated. Conclusion: The number of medical records human resources who have received training is not evenly distributed, especially among healthcare workers involved in filling out medical records. Furthermore, the implementation of medical record completeness has not been carried out optimally.

Keywords: Assistance, Medical Records, Safety

ABSTRAK

Keselamatan pasien adalah suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau

tidak mengambil tindakan yang seharusnya. Keselamatan pasien merupakan tantangan tersendiri bagi fasilitas pelayanan kesehatan karena butuh adanya kesadaran dan pengetahuan dari seluruh pihak yang terlibat, dimulai dari tenaga medis dan berlanjut pada tenaga kesehatan lainnya, serta tentunya juga dari pihak pasien dan keluarga pasien. Pengetahuan tentang manfaat rekam medis bagi keselamatan pasien dan petugas kesehatan sangat penting diketahui oleh pasien, keluarga pasien dan petugas kesehatan. Hal ini bertujuan untuk mencegah resiko-resiko yang mungkin terjadi dan menjaga keselamatan pasien dan petugas kesehatan. Upaya penyuluhan ini merupakan salah satu strategi pengendalian resiko atau kecelakaan terhadap pasien dan tenaga kesehatan. Rumah Sakit Daerah Madani untuk kelengkapan rekam medis terbilang cukup baik meskipun masih ada yang ditemukan ketidaklengkapan khususnya tanda tangan dokter. Pencatatan dokumen rekam medis harus dilakukan selambat-lambatnya dalam kurun waktu 1X24 jam setelah pasien menerima pelayanan kesehatan dengan berbagai ketentuan. Dalam pelaksanaannya, dokter maupun tenaga kesehatan lainnya yang memberikan pelayanan kesehatan mengemban kewajiban dalam melakukan pencatatan dokumen rekam medis serta melengkapinya dengan menuliskan nama terang dan tanggal. Metode pengabdian kepada Masyarakat yaitu deskriptif, informan yang berjumlah 3 orang yaitu Penanggung Jawab Rekam Medis, 2 orang Petugas Analisa kelengkapan rekam medis. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, pengolahan data dengan teknik triangulasi, dan teknik analisa data deskriptif dengan metode kualitatif. Hasil pengabdian yaitu, SDM dalam rekam medis berjumlah 12 orang dengan 3 shift yang berbeda-beda dengan dengan latarbelakang rekam medis, kelengkapan rekam medis cukup baik hal ini terlihat dari tidak adanya tanda tangan dokter, nama jelas dan diagnose akhir, untuk pelatihan belum semuanya mengikuti. Kesimpulan jumlah SDM rekam medis untuk pelatihan belum merata terutama bagi petugas kesehatan yang terlibat dalam pengisian rekam medis dan pelaksanaan penerapan kelengkapan rekam medis belum berjalan secara optimal.

Kata Kunci : Pendampingan, Rekam Medis, Keselamatan

PENDAHULUAN

Menurut Permenkes Nomor 11 Tahun 2017 keselamatan pasien adalah suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya. Keselamatan pasien merupakan tantangan tersendiri bagi fasilitas pelayanan kesehatan karena butuh adanya kesadaran dan pengetahuan dari seluruh pihak yang terlibat, dimulai dari tenaga medis dan berlanjut pada tenaga kesehatan lainnya, serta tentunya juga dari pihak pasien dan keluarga pasien.

Pengetahuan tentang manfaat rekam medis bagi keselamatan pasien dan petugas kesehatan sangat penting diketahui oleh pasien, keluarga pasien dan petugas kesehatan. Hal ini bertujuan untuk mencegah resiko-resiko yang mungkin terjadi dan menjaga keselamatan pasien dan petugas kesehatan. Upaya penyuluhan ini merupakan salah satu strategi pengendalian resiko atau kecelakaan terhadap pasien dan tenaga kesehatan. Sebagai langkah untuk membantu penanggulangan resiko atau kecelakaan terhadap pasien dan tenaga kesehatan dilakukan Peningkatan Pemahaman manfaat Rekam Medis dalam Keselamatan pasien dan petugas Kesehatan melalui edukasi dalam bentuk diskusi di Rumah Sakit Umum Madani Kota Pekanbaru. Permasalahan yang terjadi kurangnya pemahaman petugas maupun pasien tentang pentingnya rekam medis hal ini terlihat dari pasien yang jika lupa membawa kartu berobat selalu mengaku pasien baru begitu juga dengan petugas yang tidak mengisi kelengkapan rekam medis padahal dengan mengisi rekam medis dapat melindungi dari tuduhan malpraktek. Edukasi ini ditujukan untuk masyarakat umum (pasien atau keluarga pasien) dan petugas kesehatan, agar menyadari pentingnya rekam medis dalam keselamatan pasien dan petugas kesehatan

Pelayanan yang bermutu bukan hanya tentang pelayanan medis tetapi juga pelayanan penunjang. Salah satu pelayanan penunjang yang penting diperhatikan adalah rekam medis. Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis sangat bermanfaat terhadap keselamatan pasien dan petugas kesehatan di rumah sakit. Tujuan dari diskusi dalam ruang kesehatan adalah memberikan pendampingan informasi dan edukasi tentang Manfaat Rekam Medis dalam Keselamatan Pasien dan Petugas Kesehatan di Rumah Sakit. Sasaran kegiatan ini adalah setiap pasien dan petugas kesehatan yang mendengar kegiatan penyuluhan. Metode yang digunakan adalah metode diskusi atau tanya jawab secara langsung. Hasil dari kegiatan ini adalah ditemukan rasa ingin tahu pasien dan petugas kesehatan yang tinggi melalui pertanyaan dan studi kasus yang mereka sampaikan. Dilaksanakannya Pendampingan Manfaat Rekam Medis dalam Keselamatan Pasien dan Petugas Kesehatan di Rumah Sakit Umum Madani Kota Pekanbaru diharapkan mampu menjadi informasi yang berguna bagi pasien dan petugas kesehatan tentang pentingnya rekam medis terhadap keselamatan.

METODE

Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan mengadopsi Langkah - langkah action research yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi. Kegiatan-kegiatan atau aktivitas - aktivitas dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan Mempersiapkan materi penyuluhan tentang pentingnya kelengkapan pengisian rekam medis. Di Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru. Menjelaskan tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat, Kepala rekam medis, perencanaan, sumberdaya manusia dan petugas rekam medis. Melakukan evaluasi pelaksanaan kelengkapan pengisian rekam medis. Di Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru.
2. Tahap Tindakan pelaksanaan Dalam pelaksanaan program kami mengharapkan semua petugas rekam medis akan termotivasi untuk mengikuti penyuluhan yang kami adakan dengan sepenuh hati dan direktur rumah sakit mendukung dalam kegiatan ini dan dapat menerima kami untuk melakukan perubahan dalam pentingnya kelengkapan pengisian rekam medis. Di Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru.. Langkah ke arah itu dimulai dari pendekatan kepada Kepala rekam medis yang sangat menentukan penerimaan perubahan terhadap kegiatan yang kami lakukan ini.
3. Observasi dan evaluasi Observasi dilakukan terhadap proses pembinaan kepada petugas rekam medis dalam memberikan penyuluhan tentang penerapan pelaksanaan pentingnya kelengkapan pengisian rekam medis. Di Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru. sesuai dengan kebutuhan Puskesmas. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan - kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses penyuluhan. \
4. Refleksi Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan - kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan - kegiatan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pentingnya kelengkapan pengisian rekam medis. Di Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru. Adapun kegiatan - kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Tim pengusul melakukan Survei awal dan wawancara terkait permasalahan yang akan diselesaikan dalam kegiatan penyuluhan kepada mitra pengabdian kepada masyarakat di Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru



Gambar 1 | Survei Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru

- b. Tim pengusul melakukan perumusan masalah untuk menentukan prioritas penyelesaian masalah, menyusun kerangka penyelesaian masalah berdasarkan masalah yang dipilih, dan merumuskan tahapan kegiatan - kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengusul.



Gambar 2 | Pendampingan di Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru

- c. Tim pengusul melakukan penyuluhan tentang pentingnya kelengkapan pengisian rekam medis. Di Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru.
- d. Tim pengusul melakukan Penilaian dalam Penggunaan Pelaksanaan pentingnya kelengkapan pengisian rekam medis. Di Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru. karena sudah sangat membantu petugas dalam menjalankan tugas dalam melayani pasien dengan baik dan tepat waktu sehingga pasien cepat mendapatkan penanganan dari dokter karena riwayat penyakit pasien lengkap dan menghindari dari malpraktek dan tindakan hukum.

Diskusi bukanlah penulisan ulang hasil penelitian, tetapi harus berisi ringkasan singkat dari hasil penelitian utama, argumen pendukung, diskusi hasil penelitian lain yang relevan dan kontribusi temuan untuk pengayaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk masyarakat.

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema pentingnya kelengkapan pengisian rekam medis. Di Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru Telah dilaksanakan. Adapun pembahasan dalam kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Belum pernah dilakukan pelatihan terhadap pelaksanaan pentingnya kelengkapan pengisian rekam medis. Di Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru..
2. Diperlukan Monitoring dan Evaluasi pada kelengkapan pengisian rekam medis. Di Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru. sesuai dengan standar pelayanan minimal yaitu 100%.

Terdapat solusi yang ditawarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengedukasi Petugas rekam medis di Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru terhadap mutu pelayanan rekam medis. Penyuluhan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian ini. di laksanakan sebanyak 2 kali dengan tema yang berbeda yakni:
 - a. Penyuluhan/Pelatihan tentang pentingnya kelengkapan pengisian rekam medis di Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru.
 - b. Penyuluhan/Pelatihan tentang pentingnya pentingnya kelengkapan pengisian rekam medis. Di Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru. untuk meningkatkan mutu pelayanan bagi para petugas rekam medis dalam memberikan pelayanan.
2. Memberikan Buku Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis di sesuai dengan standar Depkes RI Pemberian buku bertujuan untuk memberikan pegangan bagi petugas rekam medis agar dapat digunakan dalam rangka memberikan acuan dan tambahan ilmu serta dapat meningkatkan pengetahuan petugas rekam medis selama melaksanakan kegiatan pengelolaan rekam medis.

KESIMPULAN

Kelengkapan rekam medis di Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru telah berjalan namun untuk analisis kelengkapan belum berjalan secara optimal hal ini terlihat dari kelengkapan rekam medis tergolong cukup baik meskipun belum 100% ketidaklengkapan ini banyak ditemukan pada point tanda tangan dokter, nama jelas dan diagnose akhir, oleh karena itu perlunya adanya pelatihan bagi petugas kesehatan yang terlibat dalam pengisian rekam medis.

Faktor yang mempengaruhi dalam kelengkapan rekam medis adalah kesibukan dokter dengan begitu banyaknya pasien selain itu kurangnya komunikasi petugas rekam medis terhadap tenaga kesehatan yang terlibat dalam kelengkapan rekam medis tersebut.

SARAN

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil kegiatan, berikut adalah rekomendasi dan saran untuk pengembangan ke depannya:

1. Perluas jangkauan kegiatan dengan menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan dalam hal pemahaman rekam medis dalam keselamatan pasien .
2. Lakukan pendampingan lanjutan atau kegiatan refresh secara berkala (misalnya setiap 1 tahun) untuk memastikan pengetahuan dan keterampilan peserta tetap mutakhir dan teraplikasi dengan baik.
3. Lakukan evaluasi jangka panjang untuk mengukur dampak nyata dari pelatihan ini,

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. (2006). Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. No. 269/MenKes/Per/III/2008, Tentang Rekam Medis. Jakarta : Depkes RI.
- Depkes RI. 2006. Pedoman Pengelolaan Dokumen Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia. Jakarta: Direktorat Jendral Pelayanan Rekam Medik.
- Kemenkes RI, "Pemenkes 269/PER/III/2008 tentang Rekam Medis," Kemenkes RI pp. 1-7, 2008
- Pemerintah Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Jakarta: Pemerintah RI ; 2009.
- Wirajaya MK, Nuraini N. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia. 2019;7(2).